

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian namun tidak digunakan untuk kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2017:21). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:22), data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam sebuah bilangan ataupun angka.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80).

- a) Populasi umum yang digunakan sebagai *sample frame* penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN.
- b) Populasi khusus dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, yaitu sebanyak 20 perusahaan.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian dipilih secara *purposive sampling* dimana sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018.
2. Tersedia laporan keuangan perusahaan secara lengkap selama tahun 2014-2018, baik secara fisik maupun website.
3. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang tidak mengalami kerugian selama periode 2014-2018.
4. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), selain perusahaan sektor keuangan.

Adapun proses seleksi sampel disajikan pada tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Seleksi Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018.	20
2	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode 2014 – 2018.	(0)
3	Perusahaan yang memiliki laba negatif selama periode 2014 – 2018.	(5)
4	Perusahaan BUMN sektor keuangan.	(4)
	Total Sampel Perusahaan yang Diteliti	11 perusahaan
	Tahun Penelitian	5 tahun
	Total Sampel Data Akhir (Observasi)	55 sampel

Berdasarkan tabel di atas maka sampel perusahaan yang terpilih setelah dilakukan pemilihan sesuai kriteria sebanyak 9 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Berikut daftar sampel penelitian yang terpilih, tersaji pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
2	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
3	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
4	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
5	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
6	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
7	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
8	TINS	PT Timah (Persero) Tbk
9	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
10	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
11	WSKT	PT Waskita Karya (persero) Tbk

### 3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data-data yang telah tersedia, selanjutnya dilakukan proses analisis dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode dokumentasi, metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan literature yang ada hubungannya dengan pembuatan penelitian ini yang bertujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisa dalam memecahkan masalah.
2. Pengumpulan data laporan keuangan dan annual report perusahaan BUMN yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2018.

### 3.4 Operasional Variabel

#### 3.4.1 Variabel Independen

Menurut Uma Sekaran (2009:117), Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Variabel Dependen) baik itu secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah:

### 1. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang disini adalah seberapa banyak penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai pendanaannya. Jadi, besarnya hutang yang digunakan perusahaan dapat dilihat pada nilai DER perusahaan. Nilai DER dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Subramanyam & Wild, 2014:44):

$$DER = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total equity}}$$

### 2. Keputusan Investasi

Menurut Martono dan Harjito (2010:4), keputusan investasi merupakan keputusan terhadap sebagian asset yang ingin dikelola oleh perusahaan, keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu di masa mendatang. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan *market to book value of assets*. Rasio ini didasari bahwa prospek pertumbuhan perusahaan terefleksi dalam harga saham, pasar menilai perusahaan bertumbuh lebih besar dari nilai bukunya, rasio ini diharapkan dapat mencerminkan peluang investasi yang dimiliki perusahaan melalui asset perusahaan dimana prospek pertumbuhan perusahaan terefleksi dalam harga saham yang mengalami perubahan dikarenakan penilaian investor terhadap nilai dari asset perusahaan. Rasio *market to book value of assets* adalah rasio nilai buku terhadap total asset. Rasio *market to book value of assets* diformulasikan sebagai berikut:

$$MBVA = \frac{\text{Total asset} - \text{total equity} + (\text{jumlah lembar saham beredar} \times \text{closing price})}{\text{total asset}}$$

### 3.4.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan menurut Hasnawati (2005) didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *price book value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. PBV dirumuskan dengan:

$$PBV = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham (BV)}}$$

## 3.5 Metode Analisis Data

### 3.5.1 Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah piranti Microsoft Excel untuk mengolah fungsi rumus matematika sederhana, serta menggunakan piranti E-Views (Econometric Views) versi 10.0 yang merupakan piranti analisis data multivariant dan ekonometrika untuk mengolah berbagai jenis data seperti cross-section, time series, dan panel.

### 3.5.2 Penyajian Data

Data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel. penyajian data menggunakan tabel yang berisikan data – data dan informasi berupa bilangan atau kalimat yang tersusun guna memberikan kemudahan dalam mmelakukan analisis dan pemahaman data serta hasil pengolahan data yang telah diuji pada penelitian ini.

### 3.5.3 Alat Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis data regresi data panel. Selanjutnya juga dilakukan analisis statistik deskriptif, Data yang digunakan pada penelitian ini juga diuji dengan dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi

klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedasitas. Uji asumsi klasik ini bertujuan agar menghasilkan model regresi yang baik, memiliki distribusi yang normal, bebas dari multikolinearitas yang tinggi, serta bebas dari heterokedasitas, dan bebas dari autokorelasi. Lalu dilakukan pemilihan model dengan menggunakan uji chow, uji hausman, dan uji LM untuk menentukan model yang tepat. Serta dilakukan pengujian hipotesis dengan uji statistik t dan uji statistik F, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial dan simultan terhadap variabel dependen.

### **3.5.3.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2017:238) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sugiyono (2017:238) berpendapat yang termasuk dalam statistik deskriptif antara penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata – rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

### **3.5.3.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi data panel sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi:

#### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016:145), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jadi uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan program *eviews*, normalitas sebuah data dapat

diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dan nilai *chi-square* tabel. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_a$  : data tidak berdistribusi normal

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Probability  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya distribusi adalah normal.
- b. Jika nilai Probability  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya distribusi adalah tidak normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:71), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jadi, pengujian ini dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika nilai Centered VIF  $> 10$  maka data tersebut terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai Centered VIF  $< 10$  maka data tersebut bebas dari multikolinearitas.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Deteksi autokorelasi pada data panel dapat melalui uji Durbin-Watson (DW) untuk mengetahui keberadaan korelasi positif atau negative. Dengan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada masalah autokorelasi

$H_a$  : ada masalah autokorelasi

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

- Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound ( $d_U$ ) dan  $(4 - d_U)$ , maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound ( $d_L$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- Bila nilai DW lebih besar daripada  $(4 - d_L)$ , maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- Bila nilai DW terletak diantara batas atas ( $d_U$ ) dan batas bawah ( $d_L$ ) atau DW terletak antara  $(4 - d_U)$  dan  $(4 - d_L)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

**Tabel 3.3**  
**Durbin-Watson Test: Pengambilan Keputusan**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Terima	$d_U < d < 4 - d_U$

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji tersebut berguna untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:111). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Breusch Pagan Godfrey. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:



$H_0$  : tidak ada masalah heteroskedastisitas

$H_a$  : ada masalah heteroskedastisitas

Pedoman yang akan digunakan untuk pengambilan kesimpulan uji Breusch Pagan Godfrey adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas *chi-square*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probabilitas *chi-square*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.

### 3.5.3.3 Metode Pemilihan Model

Terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel ketiga model tersebut adalah *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Metode Pemilihan Model ini bertujuan untuk memilih model mana yang terbaik diantara *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*, yaitu dengan cara dilakukan uji *Chow*, uji *Hausman*, uji *Lagrange Multiplier*. Penjelasan yang lengkap mengenai ketiga pengujian pemilihan model tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk menguji antara *common effect model* dan *fixed effect model*, pengujian tersebut dilakukan dengan program *Eviews 10*. Melakukan uji chow, data diregresikan dengan menggunakan *common effect model* dan *fixed effect model* terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk di uji. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$H_0$  : maka digunakan *common effect model*

$H_a$  : maka digunakan *fixed effect model*

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Probability F  $> 0,05$  artinya  $H_0$  diterima: maka *common effect model*
- b. Jika nilai Probability F  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak: maka *fixed effect model*, dilanjut dengan uji hausman.

## 2. Uji Hausman

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *fixed effect model* atau *random effect model*, pengujian tersebut dilakukan dengan program *Eviews 10*. Melakukan uji hausman test data juga diregresikan dengan *fixed effect model* dan *random effect model* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : maka digunakan *random effect model*

$H_a$  : maka digunakan *fixed effect model*

Pedoman yang akan digunakan untuk pengambilan kesimpulan uji hausman adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Probability *chi-square*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya *random effect model*.
- b. Jika nilai Probability *chi-square*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya *fixed effect model*.

## 3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *random effect model* atau *common effect model*, pengujian tersebut dilakukan dengan program *Eviews 10*. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji chow yang terpilih adalah *common effect model*. Melakukan uji lagrange multiplier data juga diregresikan dengan *random effect model* dan *common effect model*, dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : maka digunakan *common effect model*

$H_a$  : maka digunakan *random effect model*

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilah kesimpulan uji langrange multiplier adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Probability Breusch-Pagan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya *common effect model*.

- b. Jika nilai Probability Breusch-Pagan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya *random effect model*.

### 3.5.3.4 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kebijakan Hutang dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Menurut Basuki dan Prawanto (2017:275), Data Panel merupakan gabungan antara data runut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Pemilihan data panel dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga banyak perusahaan. Pertama penggunaan data *time series* dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu lima tahun yaitu dari tahun 2014 – 2018. Kemudian menggunakan *cross section* itu sendiri karena penelitian ini mengambil data dari banyak perusahaan (*pooled*) yang terdiri dari 11 perusahaan BUMN yang dijadikan sampel penelitian. Analisis regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan, yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 MBVA_{it} + E_{it}$$

Dimana:

$Y_{it}$  / PBV = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

DER = Kebijakan Hutang digambarkan oleh DER

MBVA = Keputusan Investasi digambarkan oleh MBVA

E = *Error Term*

t = Waktu

i = Perusahaan

### 3.5.3.5 Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusa masalah dan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan

pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F). Adapun penjelasan dari masing – masing pengujian adalah sebagai berikut:

### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) dengan 1 (satu). Koefisien determinasi nol, variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap Variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, selain itu koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

Nilai  $R^2$  yang tinggi memang baik namun dapat juga menghasilkan nilai yang tidak signifikan terhadap variabel dependennya. Karena setiap perubahan variabel independen yang dimasukan akan meningkatkan nilai  $R^2$ , maka dianjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$  untuk mengevaluasi model regresi terbaik. Nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik dan turun apabila variabel independen dimasukan ke dalam model (Ghozali, 2016:56). Secara sistematis, nilai  $R^2$  dan *adjusted*  $R^2$  dinyatakan sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $R^2 = 1$ , maka *adjusted*  $R^2 = R^2 = 1$
- b. Jika nilai  $R^2 = 0$ , maka *adjusted*  $R^2 = (1-k)/(n-k)$ , jika  $k > 1$  maka *adjusted*  $R^2$  bernilai negatif.

### 2. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing – masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen) dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis masing – masing kelompok:

$H_0$  : kebijakan hutang dan keputusan investasi secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a$ : kebijakan hutang dan keputusan investasi secara parsial atau individu memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

- b. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:
  - Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima).
  - Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak).
- c. Menentukan tingkat signifikansi yaitu  $\alpha = 0,05$  (5%).
- d. Dalam penelitian ini juga dilakukan dengan melihat nilai tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan derajat bebas ( $n - k$ ), dimana  $n$  = jumlah pengamatan dan  $k$  = jumlah variabel. Dengan kriteria pengujian:
  - Apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
  - Apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### 3. Uji Statistik F

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun langkah – langkah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F adalah:

- a. Menentukan hipotesis masing – masing kelompok:
 

$H_0$  : kebijakan hutang dan keputusan investasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a$  : kebijakan hutang dan keputusan investasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan kriteria sebagai berikut:
  - Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima).

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak).
- c. Menentukan tingkat signifikansi yaitu  $\alpha = 0,05$  (5%)
- d. Dalam penelitian ini juga dilakukan dengan melihat nilai tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan derajat bebas ( $n - k$ ), dimana  $n$  = jumlah pengamatan dan  $k$  = jumlah variabel. Dengan kriteria pengujian:
- Apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
  - Apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.